



# LAPORAN KINERJA 2017

PUSAT STANDARDISASI DAN MUTU NUKLIR





## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Pusat Standardisasi dan Mutu Nuklir (LAKIN PSMN) merupakan implementasi dari Perjanjian Kinerja PSMN selama tahun 2017 yang berisi tentang sasaran program, indikator kinerja dan target beserta jenis kegiatan dan pagu anggarannya dan hasil realisasinya. LAKIN ini disusun mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas LAKIN Instansi Pemerintah, Perka BATAN Nomor 2 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

LAKIN PSMN ini merupakan LAKIN PSMN ke 2 dalam periode Renstra tahun 2015-2019. LAKIN ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban PSMN kepada Kepala BATAN dalam rangka mewujudkan sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), menuju penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien. LAKIN ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban PSMN secara tepat, jelas dan terukur sehingga program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

LAKIN ini berisi Ikhtisar Eksekutif, Pendahuluan, Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja yang terbagi atas Pencapaian Kinerja dan Realisasi Anggaran serta Penutup. LAKIN ini dapat terwujud berkat kerja sama yang baik antar bidang, pegawai dan seluruh pihak-pihak yang berkepentingan di PSMN. Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penyelesaian laporan ini. Kami sangat menyadari bahwa LAKIN ini jauh dari sempurna, sehingga saran dan masukan dari Saudara-saudara sekalian sangat kami harapkan.

Tangerang Selatan, 30 Januari 2018  
Kepala,

Drs. Budi Santoso, M.Eng.  
NIP:19621002 198902 1 002



---

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
BAB I      PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	5
B. Tentang PSMN.....	5
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	6
D. Struktur Organisasi .....	6
E. Bisnis Proses .....	7
F. Isu Strategis .....	8
BAB II     PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	
Perencanaan dan Perjanjian Kerja .....	9-10
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	11-19
B. Realisasi anggaran .....	20-21
C. Realisasi Kinerja lainnya .....	21-25
BAB IV    PENUTUP	26

LAMPIRAN

1. Pengukuran Capaian Kinerja PSMN Tahun 2017
2. Realisasi keuangan yang terkait langsung dengan pencapaian masing-masing indikator sasaran kinerja pada Perjanjian Kinerja
3. Realisasi keuangan yang tidak terkait langsung dengan pencapaian masing-masing indikator sasaran kinerja pada Perjanjian Kinerja
4. Copy Penetapan Kinerja PSMN tahun 2017



## IKHTISAR EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)

PSMN mempunyai tugas melaksanakan standardisasi, jaminan mutu nuklir serta akreditasi dan sertifikasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, PSMN menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan urusan perencanaan, persuratan dan kearsipan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, dokumentasi ilmiah dan publikasi serta pelaporan;
- b. pelaksanaan pengembangan standar metode uji, analisis dan produksi hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir; dan
- c. pelaksanaan koordinasi dan pembinaan jaminan mutu dan pelaksanaan akreditasi dan sertifikasi.

Untuk mencapai sasaran program BATAN, PSMN melaksanakan kegiatan pelaksanaan standardisasi, jaminan mutu nuklir, akreditasi dan sertifikasi dengan sasaran kegiatan terlaksananya penerapan standar dan jaminan mutu iptek nuklir. Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, PSMN menyusun rencana kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 dengan didukung input anggaran dari DIPA PSMN sejumlah Rp. 6.997.800.000,- (Enam milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah) dan SDM sebanyak 39 orang yang terdiri dari S-2 = 10 orang, S-1/D-IV = 16, D-3/SM = 5 orang, D-1 = --- orang, dan SLTA = 8 orang.

Pada tahun 2017 dari 6 indikator kinerja, 4 indikator kinerja tercapai sesuai dengan yang direncanakan dan **2 Indikator kinerja tidak tercapai**, yaitu :

1. *IK 5 kegiatan Akreditasi dan Sertifikasi iptek nuklir dengan target 100% hanya terealisasi 99,80% dan*
2. *IK 6 kegiatan Layanan Jasa Iptek Nuklir untuk masyarakat (PNBP) dari target yang sudah ditetapkan 3,2 (100%) hanya terealisasi 3,16 (98,75%).*

Pada pelaksanaannya terdapat kendala-kendala yang secara umum dapat diatasi. Namun ada beberapa kendala yang terkait ketersediaan dana dan pihak luar, dalam penyelesaiannya perlu adanya kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait.

### **Kendala-kendala tersebut antara lain:**

1. Tidak tersedianya laboratorium uji di BATAN untuk sertifikasi produk, Produk unit kerja tidak siap untuk disertifikasi, dan Minimnya Laboratorium yang terakreditasi KAN untuk mensertifikasi produk tersebut.
2. Kegiatan industri perusahaan minyak dan gas dunia mengalami penurunan dikarenakan harga minyak anjlok, Fasilitas yang dimiliki kurang memadai hingga ketergantungan dengan satker lain dan Pendaftaran OR/AR belum dilakukan secara online disebabkan server kurang memadai.



**Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut yaitu:**

1. Menyiapkan sistem atau metoda maturity level suatu teknologi dan pihak yang dapat membantu antara lain BATAN Incorporated dan Membangun komunikasi dengan stakeholder.
2. Penambahan lingkup sertifikasi yaitu ; Radiografi tingkat III (RT 3), Radiofarmaka (RF) dan Radioisotop ((RI), Memperbaiki fasilitas dengan meningkatkan komunikasi kepada satker terkait, Penyiapan dana untuk pembelian server dalam rangka layanan sertifikasi online, pihaka yanf diharapkan dapat membantu adalah : KAN, BP dan PRFN serta BP dan PPIKSN.



---

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka mendorong terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya, serta didukung oleh semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014, Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan, dan Tata cara Reviu atas LAKIN Instansi Pemerintah dan untuk lingkungan internal BATAN dengan Perka BATAN Nomor 2 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

Akhirnya, LAKIN ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pencapaian kinerja dikaitkan dengan anggaran serta pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra PSMN Tahun 2015-2019.

### B. Tentang PSMN

PSMN merupakan salah satu unit kerja setingkat eselon II yang bertanggungjawab langsung kepada Kepala BATAN dan secara administrasi di bawah koordinasi Sekretariat Utama dan dibentuk berdasarkan :

1. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 yang disempunakan menjadi Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2005 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND);
2. Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 yang telah diperbaiki dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 16 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja BATAN.



### C. Tugas dan Fungsi

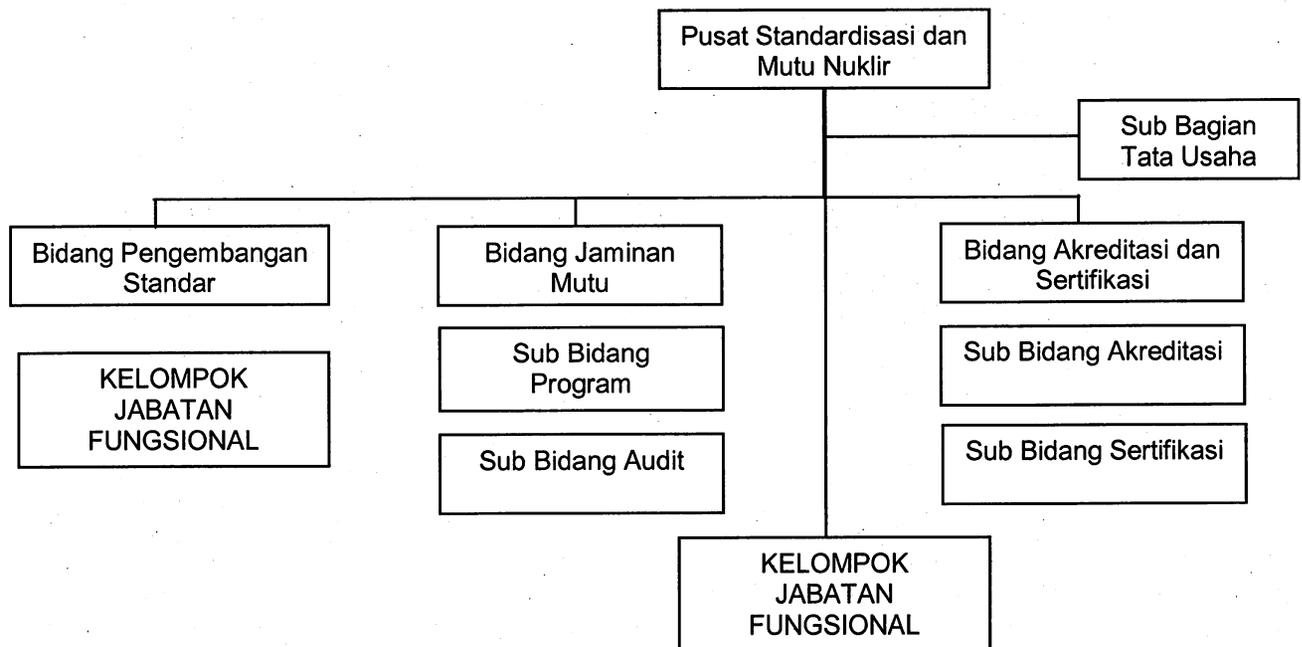
PSMN mempunyai tugas melaksanakan standardisasi, jaminan mutu nuklir serta akreditasi dan sertifikasi.

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, PSMN menyelenggarakan fungsi:

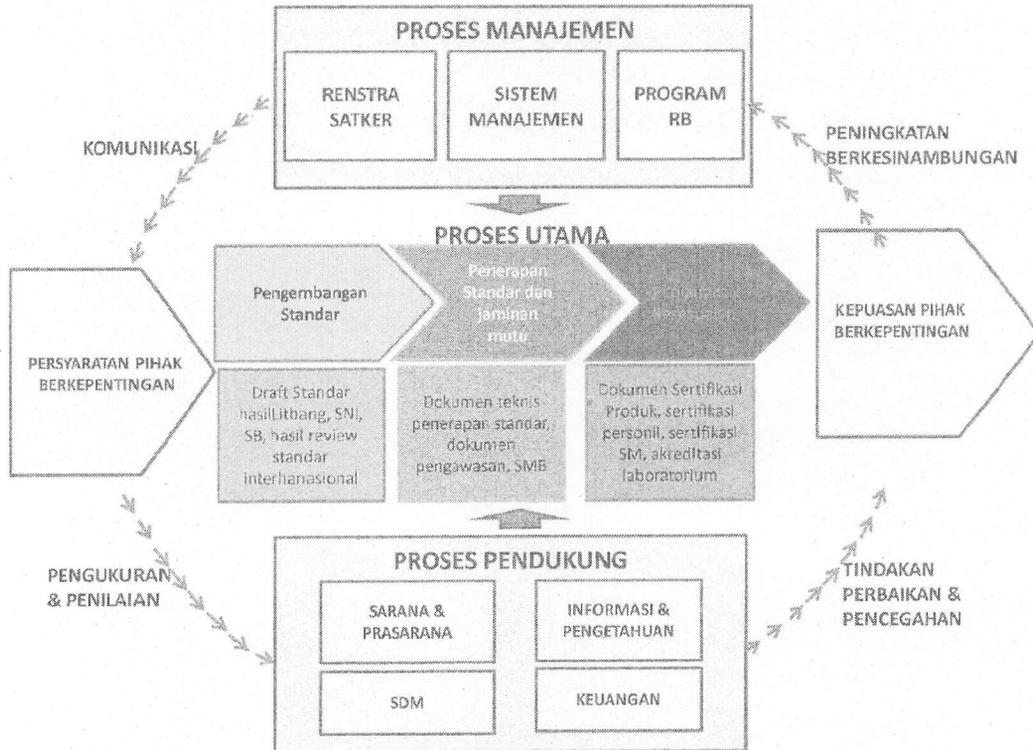
- a. pelaksanaan urusan perencanaan, persuratan dan kearsipan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, dokumentasi ilmiah dan publikasi serta pelaporan;
- b. pelaksanaan pengembangan standar metode uji, analisis dan produksi hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir;
- c. pelaksanaan koordinasi dan pembinaan jaminan mutu dan
- d. pelaksanaan akreditasi dan sertifikasi.

### D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Pusat Manajemen dan Mutu Nuklir berdasarkan Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional No. 14 Tahun 2013 SK Ka.Batan No. 243/KA/XII/2014 dilihat pada Gambar 1.



E. Bisnis Proses





#### F. Isu Strategis

Dengan semangat BATAN *Incorporated* untuk menghasilkan output yang bersifat *extra ordinary*, kegiatan penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir yang dilakukan oleh BATAN salah satunya bidang kelembagaan adalah naskah rancangan BATAN mengenai peraturan presiden tentang *clearing house* iptek nuklir, untuk itu BATAN melakukan tugasnya melalui mekanisme yang lebih teknis yaitu kegiatan metrologi, pengujian, penelitian dan pengkajian, serta standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan demikian PSMN dapat memberikan justifikasi ilmiah terhadap layak atau tidaknya suatu teknologi nuklir disebarluaskan ke masyarakat.

Guna mewujudkan fungsi perlindungan tersebut, maka BATAN memposisikan diri sebagai *Clearing House* Teknologi Nuklir. Sesuai dengan arahan pimpinan BATAN serta tugas dan fungsi *Clearing House* Teknologi Nuklir yang lebih dekat dengan kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian, maka kegiatan *Clearing House* Teknologi Nuklir diwacanakan akan melekat pada Pusat Standardisasi dan Mutu Nuklir (PSMN).



**BAB II  
PERENCANAAN KINERJA**

Perumusan target kinerja merupakan langkah awal dalam tahapan perencanaan kinerja di PSMN. Target kinerja tersebut selaras dengan arah dan tujuan PSMN yang telah ditetapkan. Target kinerja PSMN tahun 2017 mengacu kepada target yang ditetapkan dalam Renstra PSMN 2015-2019, serta memperhatikan kebijakan BATAN tahun 2015-2019 (*top down*). Perencanaan Kinerja PSMN seperti terlihat pada Tabel di bawah.

**Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017  
PUSAT STANDARDISASI MUTU NUKLIR**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya Penerapan Standar dan Jaminan Mutu Iptek Nuklir	1. Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) iptek nuklir a. RSNI tentang Uji Tak Rusak b. RSNI tentang Rekayasa Energi Nuklir c. RSNI tentang Peralatan Kesehatan Berbasis Iptek Nuklir	3 Naskah Rancangan 1 1 1
		2. Jumlah dokumen Jaminan Mutu Nuklir - Dokumen Pembinaan Penerapan Sistem Manajemen Iptek Nuklir	1 Dokumen 1
		3. Jumlah Dokumen Sertifikasi Iptek Nuklir - Dokumen Sertifikasi Produk Iptek Nuklir	1 Dokumen 1
		4. Indeks kepuasan pelanggan	3,2

Kegiatan	Anggaran
Pelaksanaan standardisasi, jaminan mutu nuklir, akreditasi dan sertifikasi	Rp. 6.997.800.000,-

Tahun 2017 Anggaran PSMN sebesar Rp. 7.118.383.000,- (Tujuh milyar seratus delapan belas juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) Dengan adanya kebijakan pemerintah mengenai self blocking maka anggaran PSMN yang dapat dibelanjakan menjadi Rp. 6.997.800.000,- (Enam milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah) dengan penghematan anggaran sebesar Rp. 120.583.000,- (Seratus



dua puluh juta lima ratus delapan puluh tiga ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 6.588.471.792,- (Enam milyar lima ratus delapan puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh dua rupiah) atau 94,15%.



**BAB II  
PERENCANAAN KINERJA**

Perumusan target kinerja merupakan langkah awal dalam tahapan perencanaan kinerja di PSMN. Target kinerja tersebut selaras dengan arah dan tujuan PSMN yang telah ditetapkan. Target kinerja PSMN tahun 2017 mengacu kepada target yang ditetapkan dalam Renstra PSMN 2015-2019, serta memperhatikan kebijakan BATAN tahun 2015-2019 (*top down*). Perencanaan Kinerja PSMN seperti terlihat pada Tabel di bawah.

**Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017  
PUSAT STANDARDISASI MUTU NUKLIR**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya Penerapan Standar dan Jaminan Mutu Iptek Nuklir	1. Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) iptek nuklir a. RSNI tentang Uji Tak Rusak b. RSNI tentang Rekayasa Energi Nuklir c. RSNI tentang Peralatan Kesehatan Berbasis Iptek Nuklir	3 Naskah Rancangan 1 1 1
		2. Jumlah dokumen Jaminan Mutu Nuklir - Dokumen Pembinaan Penerapan Sistem Manajemen Iptek Nuklir	1 Dokumen 1
		3. Jumlah Dokumen Sertifikasi Iptek Nuklir - Dokumen Sertifikasi Produk Iptek Nuklir	1 Dokumen 1
		4. Indeks kepuasan pelanggan	3,2

Kegiatan	Anggaran
Pelaksanaan standardisasi, jaminan mutu nuklir, akreditasi dan sertifikasi	Rp. 6.997.800.000,-

Tahun 2017 Anggaran PSMN sebesar Rp. 7.118.383.000,- (Tujuh milyar seratus delapan belas juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) Dengan adanya kebijakan pemerintah mengenai self blocking maka anggaran PSMN yang dapat dibelanjakan menjadi Rp. 6.997.800.000,- (Enam milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah) dengan penghematan anggaran sebesar Rp. 120.583.000,- (Seratus



dua puluh juta lima ratus delapan puluh tiga ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 6.588.471.792,- (Enam milyar lima ratus delapan puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh dua rupiah) atau 94,15%.



---

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2017 yang telah ditetapkan, PSMN berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut. Pada bagian ini, akan dibahas mengenai capaian, hambatan/kendala dan upaya yang telah dilakukan sebagai wujud komitmen atas perencanaan kinerja 2017.

#### **Sasaran Kegiatan(SK)–Terlaksananya Penerapan Standar, Jaminan Mutu Iptek Nuklir, akreditasi dan sertifikasi**

SK yang dimaksudkan adalah untuk meningkatkan kualitas produk hasil litbang BATAN dan produk iptek nuklir yang beredar di masyarakat melalui proses pengembangan standar, penerapan standar dan penilaian kesesuaian berdasarkan standar acuan.

SK dicapai melalui tiga Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 1. Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) iptek nuklir, IK 2 Jumlah Standar BATAN, IK 3. Jumlah dokumen kajian naskah standar iptek nuklir, IK 4. Jumlah dokumen pemasyarakatan standar iptek nuklir, IK 5. Jumlah dokumen jaminan mutu iradiator untuk pengawetan bahan pangan, IK 6. Jumlah dokumen jaminan mutu reaktor daya eksperimental, IK 7. Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir, IK 8. Jumlah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir, IK 9. Jumlah dokumen sertifikasi iptek nuklir, IK 10. Indeks kepuasan pelanggan. Selanjutnya uraian atas capaian masing-masing IK yang mendukung sasaran strategis ini sebagai berikut.

#### **Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) iptek nuklir (IK 1)**

IK 1 ini merupakan ukuran kuantitas RSNI iptek nuklir yang dihasilkan dan sebagai pendukung industri nuklir di Indonesia, yang akan diusulkan ke Badan Standardisasi Nasional untuk ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI).

Realisasi IK 1. – Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia iptek nuklir adalah sebanyak 3 naskah rancangan standar dari target sebesar 3 naskah rancangan standar, sehingga capaian IK ini adalah sebesar 100 %. Hasil yang diperoleh adalah:

1. RSNI 3 Peralatan Medis Untuk Terapi Kanker Dengan Metode Boron Neutron Capture Therapy (BNCT) Bagian 1: Kolimator - Persyaratan Umum dan Uji Kinerja.
2. RSNI 3 Alat pelindung terhadap radiasi Sinar-X pada diagnostik medis - Bagian 3 Pakaian pelindung, kacamata dan perisai pelindung pasien (IEC 61331-3:2014).
3. RSNI 3 Alat pencitraan radionuklida – Karakteristik dan kondisi uji – Bagian 1 : Tomograf emisi Positron (IEC 61675-1 :2013)



Adapun secara rinci, perkembangan capaian IK 1.dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Perbandingan Capaian IK 1. Tahun 2017 dan 2016**

Indikator Kinerja	Tahun 2017			2016		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI)	3	3	100%	5	5	100%

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, terlihat capaian kinerja tahun 2017 (100%) sama besar dibandingkan capaian kinerja dengan tahun 2016 (100%), meskipun RSNI yang dihasilkan tahun 2017 (3 RSNI) lebih sedikit dibandingkan tahun 2016 (5 RSNI), hal ini disebabkan karena kegiatan pada tahun 2017 tidak terdapat kerjasama fasilitasi dengan BSN sehingga menyebabkan jumlah RSNI yang dihasilkan lebih sedikit dibandingkan kegiatan tahun 2016.

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi sampai dengan tahun 2017 disajikan pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Realisasi IK 2. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2017 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah Naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI)	3	5	3	3	10	11	45,83 %

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 1. – Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) terhadap Target jangka menengah PSMN sampai dengan tahun 2017 sudah tercapai sebesar **45,83 %**.

Berdasarkan hasil ini, PSMN akan melakukan upaya-upaya peningkatan kegiatan agar capaian sampai tahun 2019 dapat tercapai yaitu dengan :

- Mengusulkan kerjasama fasilitasi perumusan RSNI iptek nuklir dengan BSN
- Membuat program pengembangan standar yang mengarah ke prioritas nasional.



### Jumlah Standar BATAN (IK 2)

IK 2. ini untuk mengukur jumlah Standar BATAN hasil litbang BATAN dan pendukung industri nuklir di Indonesia yang dihasilkan oleh PSMN dalam rangka pelaksanaan standardisasi iptek nuklir yang efektif untuk meningkatkan mutu produk BATAN.

Realisasi IK 2. – Jumlah Standar BATAN (SB) adalah 1 (satu) dokumen Standar BATAN dari target 1 (satu) dokumen Standar BATAN, sehingga capaian IK ini adalah sebesar 100 %. Hasil yang diperoleh adalah:

- 1 SB sistem manajemen keamanan – Penilaian resiko keamanan

Adapun secara rinci, perkembangan capaian IK 2. dapat dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 3.3 Perbandingan Capaian IK 2. Tahun 2017 dan 2016**

Indikator Kinerja	Tahun 2017			2016		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Standar BATAN	1	1	100%	3	2	66,67%

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat capaian kinerja tahun 2017 (100 %) lebih besar dibandingkan capaian kinerja dengan tahun 2016 (66,67 %), namun dari jumlah dokumen Standar BATAN yang dihasilkan lebih sedikit yaitu hanya 1 (satu) dokumen Standar BATAN, hal tersebut disebabkan karena adanya kebijakan pemerintah terkait penghematan belanja APBN sehingga jumlah dokumen Standar BATAN yang dihasilkan di Tahun 2017 lebih sedikit dibandingkan dengan Tahun 2016.

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015 - 2019, realisasi sampai dengan tahun 2017 disajikan pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4. Realisasi IK 2. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2017 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah Standar BATAN	2	2	1	1	6	5	41,67 %



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 2. – Jumlah Standar BATAN terhadap Target jangka menengah PSMN sampai dengan tahun 2017 sudah terealisasi sebanyak 5 SB dengan capaian sebesar **41,67 %**.

Berdasarkan hasil ini dan supaya target IK 2 ini tetap tercapai sampai dengan tahun 2019, maka PSMN akan melakukan upaya-upaya

### IK 7 - Jumlah Dokumen Jaminan Mutu Nuklir

IK 7 ini untuk mengukur Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir oleh unit kerja di BATAN yang mencakup pembinaan penerapan standar, pelaksanaan pemantauan penerapan standar, audit jaminan mutu nuklir dan pelaksanaan inspeksi fasilitas nuklir

Realisasi IK 7. – Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir adalah 4 (empat) dokumen dari target sebesar 4 (empat) dokumen, sehingga capaian IK 7 ini adalah sebesar 100 %.

Adapun secara rinci, perkembangan capaian IK 7. dapat dilihat pada tabel 3.13.

**Tabel 3.13. Perbandingan Capaian IK 7. Tahun 2016 dan 2017**

Indikator Kinerja	Tahun 2017			2016		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Dokumen Jaminan Mutu Nuklir	4	4	100%	4	4	100%

Berdasarkan Tabel 3.13 di atas, terlihat capaian kinerja tahun 2016 dan 2017 adalah sama (100%). Hasil yang diperoleh adalah Dokumen pembinaan penerapan sistem manajemen, dokumen audit jaminan mutu nuklir dengan objek iradiator gamma merah putih, dokumen pemantauan sistem manajemen terpadu, dan dokumen inspeksi dengan objek iradiator gamma merah putih.

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi sampai dengan tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.14.

**Tabel 3.14. Realisasi IK 7. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	Target Tahun	Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2017
-------------------	--------------	--------------------------	-------------------------------



	2015	2016	2017	2018	2019		terhadap Target Jangka Menengah
Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir	1	4	4	3	52	9	14,06 %

Berdasarkan Tabel 3.14 diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 7 – Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir terhadap Target jangka menengah PSMN sampai dengan tahun 2017 sudah tercapai sebesar **14,06 %**.

Berdasarkan hasil ini, PSMN akan melakukan upaya-upaya perbaikan di periode mendatang, antara lain:

- Merevisi target 2019 yang disesuaikan dengan prioritas nasional.
- Membuat program jaminan mutu yang mengarah ke prioritas nasional.
- Membuat dan melaksanakan program pemantauan ke seluruh Unit Kerja
- Membuat dan melaksanakan program audit ke seluruh Unit Kerja
- Menerapkan Sistem Manajemen BATAN terintegrasi
- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan stakeholder yang memanfaatkan standar iptek nuklir yang terkait program prioritas nasional.



**Jumlah Dokumen Sertifikasi Iptek Nuklir (IK 9)**

Realisasi IK 9 - Jumlah dokumen sertifikasi iptek nuklir adalah sebanyak 1 Dokumen Sertifikasi Produk dari target sebesar 1 Dokumen, sehingga capaian ini adalah sebesar 100 %.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2016 ada peningkatan Jumlah dokumen sertifikasi iptek nuklir di BATAN

**Tabel 3.17. Perbandingan Capaian IK 9. Tahun 2016 dan 2017**

Indikator Kinerja	Tahun 2017			2016		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Dokumen Sertifikasi Iptek Nuklir	1	1	100%	1	1	100%

Berdasarkan Tabel 3.17. di atas, terlihat capaian kinerja tahun 2016 dan 2017 adalah sama (100%). Dokumen sertifikasi produk menguraikan kegiatan sertifikasi produk iptek nuklir peralatan Radiasi Portal Monitor (RPM). Selain itu dokumen ini juga mencakup kegiatan pengukuran tingkat kesesuaian Sistem Manajemen (SMM, SMK3, SML, SMK), personel sesuai dengan persyaratan, standar dan/atau ketentuan lain yang berlaku.

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi sampai dengan tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.18.

**Tabel 3.18. Realisasi IK 9. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2017 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah dokumen sertifikasi iptek nuklir	5	1	1	1	6	7	50 %

Berdasarkan Tabel 19 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 9. – Jumlah dokumen sertifikasi iptek nuklir terhadap target jangka menengah PSMN sampai dengan tahun 2017 sudah tercapai 50,00 %.



Berdasarkan hasil ini, PSMN akan melakukan pemeliharaan dan peningkatan di periode mendatang antara lain :

- a) Sertifikasi Produk
  - 1) Mengembangkan skema audit teknologi nuklir dan skema sertifikasi produk iptek nuklir sesuai SNI 17065,
  - 2) Melakukan koordinasi antar Unit Kerja dan meningkatkan jejaring kerja dalam rangka pelaksanaan sertifikasi produk Litbang dan Industri.
  - 3) Menerapkan strategi implementasi yang dibutuhkan dalam rangka CHTN.
- b) Sertifikasi Sistem Manajemen
  - 1) Terkait rencana sertifikasi BATAN oleh eksternal, maka kegiatan sertifikasi sistem manajemen di arahkan pada lingkup sistem manajemen keamanan.
  - 2) Meningkatkan koordinasi dengan BJM terkait pelaksanaan audit internal BATAN.
- c) Sertifikasi Personel
  - 1) Menambah ruang lingkup akreditasi Lembaga Sertifikasi Person-BATAN
  - 2) BATAN Incorporated dalam membangun Lembaga Sertifikasi Person-BATAN, khususnya dalam lingkup sertifikasi personal aplikasi teknik nuklir ( Iradiator, Radiofarmaka, AAN, dll)

### Indeks Kepuasan Pelanggan (IK 10)

IK 10 ini untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan dalam rangka pelaksanaan layanan yang dikelola oleh PSMN terhadap unit kerja di BATAN dan stakeholder eksternal di luar BATAN.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, sebagaimana diamanatkan dalam UU no 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik, serta Perka BATAN No 186 tahun 2012 tentang Indeks Kepuasan Masyarakat, perlunya disusun Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan. Disamping itu data IKM akan dapat menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

PSMN melakukan pelayanan terhadap pelanggan dan mengukur kualitas tingkat layanan tersebut melalui survei tingkat kepuasan terhadap pelayanan yang telah dilakukan. Survei tersebut dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada pelanggan yang menggunakan pelayanan PSMN. Tujuan dilakukannya survei adalah untuk memperoleh gambaran secara objektif mengenai kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang dilakukan oleh PSMN. Hasil survei ini akan digunakan untuk bahan evaluasi peningkatan mutu pelayanan yang ada, serta menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong bagi PSMN untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Survei dilakukan dengan melibatkan 14 unsur pelayanan sesuai Peraturan Kepala BATAN No 13 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Publik.



Realisasi IK 10 – Indeks Kepuasan Pelanggan adalah sebesar 3,16 dari target sebesar 3,2, sehingga capaian IK 10 ini adalah sebesar 98.75 %, Adapun hasil survey yang diperoleh sebagai berikut :

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan
1	Kemudahan prosedur pelayanan di unit ini	2.99
2	Kesesuaian antara persyaratan dengan pelaksanaan pelayanan?	3.10
3	Kejelasan dan kepastian petugas yang melayani	3.09
4	Kedisiplinan petugas dalam memberikan pelayan	3.14
5	Tanggung jawab petugas dalam memberikan pelayanan	3.14
6	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan	3.21
7	Kecepatan pelayanan di unit ini	3.04
8	Keadilan untuk mendapatkan pelayanan disini	3.14
9	Kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan	3.23
10	Kewajaran biaya untuk mendapatkan pelayanan	3.13
11	Kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang telah ditetapkan	3.31
12	Ketepatan pelaksanaan terhadap jadwal waktu pelayanan	3.23
13	Kenyamanan di lingkungan unit pelayanan	3.22
14	Keamanan di lingkungan unit pelayanan	3.24
RATA RATA		3.16



Dari hasil survei diperoleh nilai terendah yaitu 2,99 (Kemudahan prosedur pelayanan di unit ini) , 3,04 (Kecepatan pelayanan di unit ini), nilai unsur IKP ini untuk mendapat perhatian dalam perbaikan layanan PSMN ke depan.

Adapun secara rinci, perbandingan capaian IK10. tahun 2016 dan 2017 dapat dilihat pada tabel 3.19.

**Tabel 3.19. Perbandingan Capaian IK 10. Tahun 2016 dan 2017**

Indikator Kinerja	Tahun 2017			2016		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks Kepuasan Pelanggan	3,2	3,16	98,75 %	3,1	3,23	100 %

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi sampai dengan tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.20.

**Tabel 3.20. Realisasi IK 10. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2017 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Indeks Kepuasan Pelanggan	3,1	3,23	3,2	3,21	3,2	<b>3,16</b>	98,75 %

Berdasarkan Tabel 3.20 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 10 – Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap Target jangka menengah PSMN pada tahun 2017 tidak tercapai sebesar 3,2.

Berdasarkan hasil ini, PSMN akan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan layanan pelanggan diantaranya:

- Menyediakan dana untuk pengadaan server, bekerjasama dengan PPIKSN sebagai pengelola server dan Biro Perencanaan sebagai pengelola anggaran agar dapat memberikan pelayanan prima bagi peserta ujian Sertifikasi melalui aplikasi SISERA
- Menambah dan meningkatkan kompetensi petugas layanan sertifikasi
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan para pelanggan (baik pelanggan lama dan baru) agar pengguna hasil litbang iptek nuklir lebih memasyarakat.



**B. Realisasi Anggaran**

Realisasi keuangan PSMN pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No	Nama Satuan Kerja / Kegiatan Output	Pagu	Realisasi	Persentase(%)
	Pelaksanaan Standardisasi, Jaminan Mutu Nuklir, Akreditasi dan Sertifikasi	6.997.800.000,-	6.588.471.792,-	94,15
1	Dokumen Standar Iptek Nuklir	282.239.000,-	277.811.946,-	98,43
2	Dokumen Jaminan Mutu Iptek Nuklir	181.476.000,-	172.801.168,-	95,22
3	Dokumen Akreditasi dan Sertifikasi Iptek Nuklir	160.080.000,-	146.414.168,-	91,46
4	Laporan Layanan Jasa Iptek Nuklir untuk Masyarakat (PNBP)	198.000.000,-	100.353.000,-	50,68
5	Laporan dukungan Administrasi Layanan Perkantoran	261.829.000,-	241.748.563,-	92,33
6	Layanan Perkantoran	5.914.176.000,-	5.544.809.602,-	93,75



Tingkat capaian kinerja, penyerapan anggaran serta efektivitas anggaran adalah sebagai berikut.

No	Indikator Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efektivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jumlah Dokumen Standar Iptek nuklir	100%	98,43%	0,1%
2.	Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir	100%	95,22%	0,1%
3.	Jumlah dokumen Akreditasi dan sertifikasi iptek nuklir	100%	91,46%	0,1%
4.	Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran PSMN	100%	92,33%	0,1%
5.	Layanan Jasa Itek Nuklir untuk Masyarakat (PNBP) PSMN	100%	50,68%	0,1%
6.	Layanan Perkantoran	100%	93,75%	0,1%

### C. Realisasi Kinerja lainnya

#### Jumlah Dokumen Jaminan Mutu Irradiator untuk Pengawetan Bahan Pangan (IK 5) (dipindah ke capaian kinerja lainnya)

IK 5 ini untuk mengukur jumlah dokumen mutu yang dihasilkan dalam rangka persiapan pengoperasian irradiator untuk pengawetan bahan pangan oleh BATAN.

Realisasi IK 5. – Jumlah Dokumen Jaminan Mutu Irradiator untuk Pengawetan Bahan Pangan adalah sebesar 1 (satu) dokumen dari target sebesar 1 (satu) dokumen, sehingga capaian IK ini adalah sebesar 100 %. Hasil yang diperoleh adalah dokumen sistem manajemen operasi irradiator.

Adapun secara rinci, perkembangan capaian IK 5. dapat dilihat pada tabel 3.9.

**Tabel 3.9 Perbandingan Capaian IK 5. Tahun 2016 dan 2017**

Indikator Kinerja	Tahun 2017			2016		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Dokumen Jaminan Mutu Irradiator untuk Pengawetan Bahan Pangan	1	1	100%	1	1	100%



Berdasarkan Tabel di atas, terlihat capaian kinerja tahun 2017 dan 2016 adalah sama (100%). Terdapat perbedaan pada dokumen yang dihasilkan, pada tahun 2016 hasilnya adalah dokumen sistem manajemen konstruksi iradiator sedangkan pada tahun 2017 adalah dokumen sistem manajemen operasi iradiator.

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi sampai dengan tahun 2017 disajikan pada tabel 3.10.

**Tabel 3.10. Realisasi IK 5. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2017 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2017	2017	2018	2019		
Jumlah Dokumen Jaminan Mutu Iradiator untuk Pengawetan Bahan Pangan	1	1	1	1	1	1	40 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 5 Jumlah Dokumen Jaminan Mutu Iradiator untuk Pengawetan Bahan Pangan terhadap Target jangka menengah PSMN sampai dengan tahun 2017 sudah tercapai sebesar 40%. Berdasarkan hasil ini, PSMN akan melakukan upaya-upaya perbaikan di periode mendatang, antara lain:

- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan agar diperoleh kualitas dokumen mutu yang lebih mampu terap.
- Meningkatkan kompetensi personil yang terlibat dalam penyusunan dokumen mutu sehingga menghasilkan dokumen yang berkualitas.

#### **Jumlah Dokumen Jaminan Mutu Reaktor Daya (IK 6)**

IK 6 ini untuk mengukur jumlah dokumen jaminan mutu dalam rangka persiapan pembangunan reaktor daya eksperimental yang akan di bangun di kawasan puspipstek serpong.

Realisasi IK 6. – Jumlah Dokumen Jaminan Mutu Reaktor Daya adalah sebesar 1 (satu) dokumen dari target sebesar 1 (satu) dokumen, sehingga capaian IK ini adalah sebesar 100 %. Hasil yang diperoleh adalah dokumen sistem manajemen konstruksi RDE.



Adapun secara rinci, perkembangan capaian IK 6. dapat dilihat pada tabel 3.11

**Tabel 3.11. Perbandingan Capaian IK 6. Tahun 2015 dan 2017**

Indikator Kinerja	Tahun 2017			2015		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Dokumen Jaminan Mutu Reaktor Daya Eksperimental	1	1	100 %	1	1	100%

Berdasarkan Tabel 3.11 di atas, terlihat capaian kinerja tahun 2015 dan 2017 adalah sama (100%). Terdapat perbedaan pada dokumen yang dihasilkan, pada tahun 2015 hasilnya adalah dokumen sistem manajemen evaluasi tapak RDE sedangkan pada tahun 2017 adalah sistem manajemen konstruksi RDE.

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi sampai dengan tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.12.

**Tabel 3.12. Realisasi IK 6. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2017 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2017	2017	2018	2019		
Jumlah Dokumen Jaminan Mutu Reaktor Daya Eksperimental	1	1	1	1	1	1	40 %

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 6– Jumlah Dokumen Jaminan Mutu Reaktor Daya terhadap Target jangka menengah PSMN sampai dengan tahun 2017 sudah tercapai sebesar **40%**.

Berdasarkan hasil ini, PSMN akan melakukan upaya-upaya perbaikan di periode mendatang, antara lain:

- Memenuhi persyaratan dan mentaati peraturan perundangan yang ditetapkan pemangku kepentingan.
- Membuat jadwal kegiatan yang lebih efektif dan efisien terkait kegiatan iradiator Menyediakan personil yang berkompeten yang melaksanakan dan mengawasi penerapan dokumen mutu RDE sehingga menghasilkan dokumen yang memenuhi persyaratan standar.



**Jumlah Dokumen Akreditasi Laboratorium Iptek Nuklir (IK 8) (dipindahkan ke capaian kinerja lainnya)**

IK 8 ini untuk mengukur kinerja laboratorium BATAN dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Laboratorium berdasarkan Standar BATAN : SB 77.0003.80:2007 “Persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi”

Realisasi IK 8- Jumlah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir adalah sebanyak 1 Dokumen dari target sebesar 1 Dokumen, sehingga capaian IK ini adalah sebesar 100%. Hasil yang diperoleh adalah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir.

Adapun secara rinci, perkembangan capaian IK 8. dapat dilihat pada tabel 3.15.

**Tabel 3.15. Perbandingan Capaian IK 8. Tahun 2015 dan 2017**

Indikator Kinerja	Tahun 2017			2015		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Dokumen Akreditasi Iptek Nuklir	1	1	100%	1	1	100%

Berdasarkan Tabel 3.15 di atas, terlihat capaian kinerja tahun 2015 dan 2017 adalah sama (100%). Pada dokumen tahun 2015 hasilnya adalah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir, sedangkan pada tahun 2017 adalah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir. Jika dibandingkan dengan capaian IK 8 tahun 2015 terdapat jumlah capaian yang sama. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan akreditasi laboratorium pada tahun 2017 merupakan tahapan pemeliharaan dari sistem manajemen laboratorium yang sudah di capai pada tahun sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi sampai dengan tahun 2015 disajikan pada Tabel 3.16.

**Tabel 3.16. Realisasi IK 8. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2017 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2017	2017	2018	2019		
Jumlah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir	1	1	1	1	1	2	99,80%



Berdasarkan Tabel 3.16 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 8. – Jumlah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir terhadap target jangka menengah PSMN sampai dengan tahun 2017 sudah tercapai sebesar 40 %. Berdasarkan hasil ini, PSMN akan melakukan pemeliharaan dan peningkatan di periode mendatang antara lain:

- 1) Melaksanakan survailen akreditasi
- 2) Melaksanakan asesmen untuk sertifikasi ulang
- 3) Melaksanakan penguatan sumber daya terhadap laboratorium di unit kerja BATAN.
- 4) Melaksanakan penguatan laboratorium Litbang di Unit Kerja menjadi Laboratorium Uji Produk.
- 5) Mengusulkan peningkatan status akreditasi laboratorium di Unit Kerja untuk di akreditasi eksternal (nasional/internasional)



---

## BAB IV PENUTUP

LAKIN PSMN tahun anggaran 2017 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dan kegiatan tahun 2017 terhadap Perjanjian Kinerja PSMN tahun 2017. Dalam pelaksanaannya capaian kinerja PSMN tahun 2017 secara umum tercapai, namun ada **2 kegiatan yang tidak terealisasi yaitu kegiatan Akreditasi dan Sertifikasi Iptek Nuklir dan kegiatan Layanan Jasa Iptek Nuklir untuk Masyarakat (PNBP) PSMN.**

Pada pelaksanaannya terdapat kendala-kendala yang secara umum dapat diatasi. Namun ada beberapa kendala yang terkait ketersediaan dana dan pihak luar, dalam penyelesaiannya perlu adanya kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait.

### **Kendala-kendala tersebut antara lain:**

- 1) Tidak tersedianya laboratorium uji di BATAN untuk sertifikasi produk, Produk unit kerja tidak siap untuk disertifikasi, dan Minimnya Laboratorium yang terakreditasi KAN untuk mensertifikasi produk tersebut.
- 2) Kegiatan industri perusahaan minyak dan gas dunia mengalami penurunan dikarenakan harga minyak anjlok, Fasilitas yang dimiliki kurang memadai hingga ketergantungan dengan satker lain dan Pendaftaran OR/AR belum dilakukan secara online disebabkan server kurang memadai.

### **Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut yaitu:**

- 1) Menyiapkan sistem atau metoda maturity level suatu teknologi dan pihak yang dapat membantu antara lain BATAN Incorporated dan Membangun komunikasi dengan stakeholder.
- 2) Penambahan lingkup sertifikasi yaitu ; Radiografi tingkat III (RT 3), Radiofarmaka (RF) dan Radioisotop ((RI), Memperbaiki fasilitas dengan meningkatkan komunikasi kepada satker terkait, Penyiapan dana untuk pembelian server dalam rangka layanan sertifikasi online, pihak yang diharapkan dapat membantu adalah : KAN, BP dan PRFN serta BP dan PPIKSN

Pagu anggaran untuk pelaksanaan standardisasi iptek nuklir pada tahun 2017 sebesar Rp. 6.997.800.000,- (Enam milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah) dengan tingkat serapan mencapai Rp. 6.483.938.447,- (Enam milyar empat ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus empat puluh rupiah) atau 94,15%.



Lampiran I

Pengukuran Capaian Kinerja PSMN Tahun 2017

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Terlaksananya penerapan standar dan jaminan mutu iptek nuklir	Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Iptek Nuklir.	3 Naskah Rancangan	3 Naskah Rancangan	100
		• RSNI tentang Uji Tak Rusak	1 Dokumen	1 Dokumen	
		• RSNI tentang Rekayasa Energi Nuklir	1 Dokumen	1 Dokumen	
		• RSNI tentang Peralatan Kesehatan Berbasis Iptek Nuklir	1 Dokumen	1 Dokumen	
		Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir	1 Dokumen	1 Dokumen	100
		• Dokumen Pembinaan Penerapan Sistem Manajemen Iptek Nuklir	1 Dokumen	1 Dokumen	
		Jumlah dokumen Sertifikasi iptek nuklir	1 Dokumen	1 Dokumen	100
		• Dokumen sertifikasi iptek nuklir	1 Dokumen	1 Dokumen	
	<b>Indeks Kepuasan Pelanggan</b>	<b>3,2</b>	<b>3,16</b>	<b>98,75</b>	

Kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Pelaksanaan standardisasi, jaminan mutu, akreditasi dan sertifikasi	Rp. 6.997.800.000,-	Rp. 6.588.471.792,-	94,15%



Lampiran II

Realisasi keuangan yang terkait langsung dengan pencapaian masing-masing indikator sasaran kinerja pada Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Terlaksananya penerapan standar dan jaminan mutu iptek nuklir	Jumlah Naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Iptek Nuklir	282.239.000,-	277.811.946,-	98,43
		Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir	181.476.000,-	172.801.168,-	95,22
		Jumlah dokumen akreditasi dan sertifikasi iptek nuklir	160.080.000,-	146.414.168,-	91,46
		Indeks kepuasan pelanggan	198.000.000	100.353.000,-	50,68



Lampiran III

Realisasi keuangan yang tidak terkait langsung dengan pencapaian masing-masing indikator sasaran kinerja pada Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran	261.829.000,-	241.748.563,-	92,33
2.	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran	5.914.176.000,-	5.544.809.602,-	93,75



**Lampiran IV**

**Perjanjian Kinerja PSMN Tahun 2017**



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Djatmiko, M.Sc.  
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi dan Mutu Nuklir  
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Prof. Dr. Djarot Sulistio Wisnubroto  
Jabatan : Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional  
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan dan akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Januari 2017

Pihak Kedua,

Prof. Dr. Djarot Sulistio Wisnubroto

Pihak Pertama,

Drs. Djatmiko, M.Sc.





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Budi Santoso, M.Eng.  
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi dan Mutu Nuklir  
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Prof. Dr. Djarot Sulistio Wisnubroto  
Jabatan : Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional  
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan dan akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Prof. Dr. Djarot Sulistio Wisnubroto

Jakarta, 1 Maret 2017

Pihak Pertama,

Drs. Budi Santoso, M.Eng.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017  
PUSAT STANDARDISASI DAN MUTU NUKLIR**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya penerapan standar dan jaminan mutu iptek nuklir	Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) iptek nuklir	3 Naskah Rancangan
		<i>RSNI tentang Uji Tak Rusak</i>	1
		<i>RSNI tentang Rekayasa Energi Nuklir</i>	1
		<i>RSNI tentang Peralatan Kesehatan Berbasis Iptek Nuklir</i>	1
		Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir	1 Dokumen
		<i>Dokumen Pembinaan Penerapan Sistem Manajemen Iptek Nuklir</i>	1
		Jumlah dokumen sertifikasi iptek nuklir	1 Dokumen
		<i>Dokumen Sertifikasi Produk Iptek Nuklir</i>	1
		Indeks kepuasan pelanggan	3.2

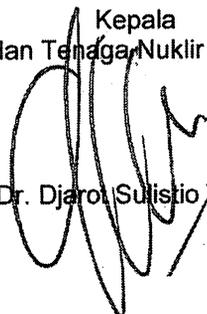
Kegiatan  
Pelaksanaan Standardisasi, Jaminan Mutu Nuklir, Akreditasi dan Sertifikasi

Anggaran  
Rp7.118.383.000,00

Jakarta, 1 Maret 2017

Kepala  
Badan Tenaga Nuklir Nasional

Prof. Dr. Djarot Sulistio Wisnubroto



Kepala Pusat  
Standardisasi dan Mutu Nuklir



Drs. Budi Santoso, M.Eng.